



**ANALISIS DISTRAKTOR BUTIR SOAL *BUNPOU SHOKYUU*  
*KOUHAN* SEMESTER 2 TAHUN 2018/2019 PRODI  
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES**

**SKRIPSI**

**Disajika untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang**

**Oleh**

**Resty Anuegrah Putri**

**2302415039**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2019**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.**

**Semarang, 12 Agustus 2019**

**Pembimbing I**



**Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd**  
**NIP. 196608091993032001**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Kamis

tanggal : 22 Agustus 2019

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Drs. Eko Raharjo, M. Hum.  
(NIP 196510181992031001)




Sekretaris

Drs. Isfajar Ardinugroho, M.Hum.  
(NIP 196905181993031001)



Penguji I

Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd.  
(NIP 197601292003122002)



Penguji II

Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd.  
(NIP 197310202008122002)



Penguji III

Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd  
(NIP 196608091993032001)



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



UNID. Sri Rejeki Urip, M.Hum.  
(NIP 196202211989012001)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Resty Anuegrah Putri  
NIM : 2302415039  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Distraktor Butir Soal *Bunpo Shokyū Kohan* Semester 2 Tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES**” yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 12 Agustus 2019



Resty Anuegrah Putri  
NIM. 2302415039

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Perubahan tidak akan hadir jika kita hanya menunggu orang lain dan menunda-nunda di lain waktu. Kitalah orang yang sebenarnya sedang ditunggu tersebut. Kita adalah perubahan yang kita cari” (Barack Obama)

“A dream doesn’t become reality through magic, it takes sweat, determination, and hard work” (Colin Powell)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang
2. Kedua orang tua tercinta.
3. Sahabat tercinta yang sudah selalu mendukung.
4. Pembaca

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Distraktor Butir Soal *Bunpo Shokyu Kohan* Semester 2 Tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Dr. Sri Rejeki Urip, S.Pd., M.Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
4. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd., dosen pembimbing dan sekaligus dosen penguji III yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ai Sumirah, M.Pd., dosen penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Dyah Prasetiani, S.S, M.Pd., dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritik serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 12 Agustus 2019

Peneliti



Resty Anuegrah Putri  
NIM. 2302415039

## ABSTRAK

Putri, Resty Anuegrah. 2019. “*Analisis Distraktor Butir Soal Bunpou Shokyuu Kouhan Semester 2 Tahun 2018/2019*”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd

**Kata kunci** : *analisis, butir soal, distraktor*

Distraktor berfungsi untuk mengecoh peserta tes untuk memilih jawaban yang benar. Karena distraktor yang memiliki tingkat kemiripan yang tinggi dengan jawaban yang benar, dapat membuat peserta tes merasa bingung dan kesulitan ketika memilih jawaban. Berdasarkan studi pendahuluan dengan melihat beberapa contoh soal tes yang sudah pernah diujikan sebelumnya, terdapat beberapa distraktor pada butir soal tersebut tidak dipilih sama sekali oleh peserta tes. Seluruh peserta tes tersebut menjawab pilihan jawaban yang benar. Dengan demikian, distraktor pada butir soal tersebut tidak berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, pemilihan distraktor pada butir soal perlu diperhatikan agar berfungsi dengan baik. Dalam penelitian ini akan dikaji distraktor mana saja yang dipilih responden dan keefektifan distraktor butir soal *Bunpou Shokyuu Kouhan* semester 2 Tahun 2018/2019 dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Sumber data penelitian ini menggunakan butir soal *Bunpou Shokyuu Kouhan* semester 2 Tahun 2018/2019. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data mengadaptasi teori Nurgiyantoro (2010:192-193).

Berdasarkan hasil analisis, 36 distraktor pada butir soal ulangan tengah semester *Bunpou Shokyuu Kouhan* semester 2 Tahun 2018/2019 dikatakan efektif karena sesuai dengan kriteria efektivitas distraktor yang digunakan, 21 distraktor dikatakan tidak efektif dan harus direvisi atau dibuang sesuai dengan kriteria efektivitas distraktor yang digunakan.



## RANGKUMAN

Putri, Resty Anuegrah. 2019. “*Analisis Distraktor Butir Soal Bunpou Shokyuu Kouhan Semester 2 Tahun 2018/2019*”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd

**Kata kunci** : *analisis, butir soal, distraktor*

### 1. Latar Belakang

Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran terdapat tujuan yang dirancang guna mengetahui kualitas pembelajaran, beserta hasil evaluasi untuk memperbaiki kekurangan dari pembelajaran tersebut. Di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES, salah satu alat evaluasi yang digunakan adalah tes, yakni tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan. Bentuk-bentuk tes yang dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES, yakni ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS). Tes yang digunakan pada umumnya berbentuk objektif. Pada tes objektif terdapat macam-macam tes diantaranya tes benar atau salah, tes pilihan ganda, menjodohkan dan tes isian. Pada tes pilihan ganda setiap butir soal memiliki 1 pertanyaan dan opsi jawaban. Dalam opsi jawaban tersebut terdapat jawaban yang benar dan distraktor (pengecoh).

Distraktor berfungsi untuk mengecoh peserta tes untuk memilih jawaban yang benar. Karena distraktor yang memiliki tingkat kemiripan yang tinggi dengan jawaban yang benar, dapat membuat peserta tes merasa bingung dan kesulitan ketika memilih jawaban.

Berdasarkan studi pendahuluan, dengan melihat beberapa contoh soal tes yang sudah pernah diujikan sebelumnya, terdapat beberapa distraktor pada butir soal tersebut tidak dipilih sama sekali oleh peserta tes. Seluruh peserta tes tersebut menjawab pilihan jawaban yang benar. Dengan demikian, distraktor pada butir soal tersebut tidak berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, pemilihan distraktor pada butir soal perlu diperhatikan agar berfungsi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : “Analisis Distraktor Butir Soal Mata Kuliah *Bunpo Shokyu Kohan* Semester 2 Tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES”, untuk mengetahui keefektifan distraktor pada butir soal. Dengan demikian, distraktor yang tidak berfungsi dengan baik dapat diperbaiki maupun diganti.

## **2. Landasan teori**

### **2.1 Pengertian Evaluasi**

Menurut Tyler yang dikutip oleh Arikunto (2011:3) evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk mengetahui tujuan pendidikan yang sudah tercapai.

### **2.2 Tujuan Evaluasi**

Arifin (2012:22) menyatakan tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

### **2.3 Teknik-Teknik Evaluasi**

Menurut Arikunto (2011:26) teknik evaluasi adalah cara yang digunakan evaluator dalam menggunakan alat evaluasi. Teknik evaluasi dibagi menjadi dua, yaitu teknik nontes dan teknik tes.

#### **1. Teknik Nontes**

Menurut Nurgiyantoro (2010:90) teknik nontes adalah alat evaluasi yang digunakan guna mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik tanpa melakukan tes dengan alat tes.

#### **2. Teknik Tes**

Menurut pendapat Indrakusuma dalam Arikunto (2011:32) tes adalah alat yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang dapat dikatakan tepat dan cepat.

### **2.4 Jenis Tes**

Menurut Nurgiyantoro (2010:106) jenis tes dapat ditinjau dari segi penyusunannya, yaitu tes buatan guru dan tes standar:

### 1. Tes buatan guru

Tes buatan guru adalah tes yang dibuat oleh guru kelas itu sendiri. Penyusunan soal-soal tes yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik tersebut, pada umumnya dilakukan oleh para guru bidang studi yang bersangkutan. Penyusunan butir-butir tes harus berdasarkan pada kompetensi dasar, indikator, dan deskripsi bahan yang telah diajarkan.

### 2. Tes standar

Tes standar adalah tes yang sudah distandarkan. Penyusunan tes standar dimulai dengan merumuskan kompetensi yang akan diukur, membuat deskripsi bahan, membuat kisi-kisi, dan kemudian menyusun butir-butir soal. Penulisan tes standar biasanya dilakukan oleh sebuah tim yang sengaja dibentuk. Menurut Tuckman (1975:373) dalam Nurgiyantoro (2010:109) seleksi bahan dan tujuan didasarkan pada kurikulum atau buku-buku teks yang dipakai secara nasional.

## **2.5 Bentuk-Bentuk Tes**

Menurut Arikunto (2011:162) tes dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes subjektif dan tes objektif.

### 1. Tes Subjektif

Pada umumnya berbentuk esai (uraian), tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

### 2. Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Dalam penggunaan tes objektif, jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak daripada tes esai. Kadang-kadang tes yang berlangsung selama 60 menit dapat diberikan 30-40 buah soal.

## **2.6 Analisis Butir Soal**

Menurut Arikunto (2011:206) analisis butir soal antara lain mempunyai tujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan mengadakan analisis butir soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

## 2.7 Analisis Distraktor

Distraktor (pengecoh) adalah pilihan jawaban atau opsi yang ada pada bentuk soal pilihan ganda. Di dalam opsi tersebut terdapat jawaban benar dan opsi yang lain disebut pengecoh. Nurgiyantoro (2010:201) mengemukakan opsi salah yang baik adalah yang mampu berperan sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai perusak, penebak, atau distraktor terhadap peserta uji. Namun, tentunya peserta dari kelompok rendah yang lebih banyak “terjebak” daripada kelompok tinggi.

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah jawaban ulangan tengah semester bagian *mondai* 3 yang terdiri dari 6 soal dan *mondai* 4 yang terdiri dari 15 soal pada butir soal *Bunpou Shokyuu Kouhan* tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, karena data yang diambil berupa dokumen-dokumen tertulis, yakni soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban pada ulangan tengah semester mata kuliah *Bunpou Shokyuu Kouhan* tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES. Teknik analisis data menggunakan teori dari Nurgiyantoro (2010:192-193), 1) Semua distraktor (opsi salah) harus ada yang memilih, 2) Jumlah pemilih distraktor (opsi salah) dari peserta kelompok tinggi harus lebih sedikit daripada kelompok rendah, 3) Jika pemilih distraktor (opsi salah) hanya satu, ia harus dari kelompok rendah. Opsi-opsi salah yang tidak efektif karena tidak ada peserta uji yang memilih, sebagai konsekuensinya haruslah dibuang atau direvisi

## 4. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh mengenai analisis distraktor butir soal ulangan tengah semester *Bunpou Shokyuu Kouhan* semester 2 Tahun 2018/2019.

Distraktor yang dipilih responden		Efektivitas Distraktor	
Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Efektif	Tidak Efektif
7	36	36	21

## **5. Simpulan**

Distraktor pada butir soal ulangan tengah semester *Bunpou Shokyuu Kouhan* semester 2 Tahun 2018/2019 terdapat 36 dikatakan efektif karena sesuai dengan kriteria efektivitas distraktor yang digunakan dan 21 distraktor tidak efektif karena tidak sesuai dengan kriteria efektivitas distraktor yang digunakan.

## まとめ

UNNES の日本語教育プログラムに 2018/2019 年学 2 学期の「文法初級後半」のテスト問題のディストラクター分析

レスティ。アヌゲラー。プトリ

キーワード：分析、テスト問題、ディストラクター

### 1. 研究の背景

評価は学習プロセスの不可分な部分である。学習では、学習の欠陥を改善するための評価の結果とともに、学習の質を決定するように設計された目標がある。UNNES の日本語教育プログラムで、評価の一つの方法はテストであり、書くテスト、口頭テスト、それとも問題をあげる。日本語教育プログラムのテストは小テスト（UH）、中間テスト（UTS）、期間テスト（UAS）である。使用されるテストは一般に客観的な形式である。客観的テストには、真または偽のテスト、複数選択テスト、ペアリングおよびエントリテストなどのさまざまなテストがある。複数選択テストでは、各項目に 1 つの質問と回答の選択がある。選択の中には正解の答えとディストラクターがある。

ディストラクターはテストをする人に正解な答えを錯乱される。ディストラクターものは正解と非常に類似しているため、受験者は解答を選択するとき混乱して困難に感じることもある。

経験によって、テストするとき、問題に良いディストラクターを悪いディストラクターがあった。昔のテスト問題を振り返ると、テストをする人が選ばれなかったいくつかの錯乱はあった。全員は正解の答えを選んだ。それで、ディストラクターは適切に機能していないということである。だから、ディストラクターを選ぶとき適切な機能をよく考えなければならない。

上記の背景で、問題に錯乱の有効性を知るため、UNNES の日本語教育プログラムに 2018/2019 年学 2 学期の「文法初級後半」のテスト問題のディストラクター分析について研究は必要である。したがって、適切に機能していないディストラクターを修復または交換できる。

## 2. 基礎的な理論

### 2.1 評価の定義

Tyler (Arikunto, 2011:3)は「評価は達成された教育目標を決定するためのデータ収集プロセス。」と述べている。

### 2.2 評価の目標

Arifin (2012:22)は「学習を評価する目的は、目標、教材、方法、メディア、学習リソース、環境、および評価システム自体の両方に関する学習システムの有効性と効率を見つけることであえる」と説明している。

### 2.3 評価の手法

Arikunto (2011:26)は「評価の手法は、評価者が評価ツールを使用する方法である」と述べている。評価の手本は二つに分ける、それは：

#### 1. 非テスト手法

Nurgiyantoro (2010:90)は「非テスト手法はテストキットでテストを行わずに学生の状態に関する情報を取得するために使用される評価ツール」と述べている。

#### 2. テスト手法

Indrakusuma (Arikunto, 2011:32)は「テストは正確で高速と言える方法で、人に関する望ましいデータまたは情報を取得するための体系的かつ客観的なツール」と述べている。

### 2.4 テストの種類

Arikunto (2011:162)はテストを二つに分ける、それは主観的テストと客観的テストである

#### 1. 主観的テスト

一般にエッセイの形式では、エッセイフォームテストは、単語のディスカッションまたは説明である回答を必要とする学習進捗テストの一種である。

## 2. 客観的テスト

客観的テストは、試験を客観的に実施できるテストである。客観的なテストを使用する場合、提出される質問の数はエッセイテストよりもはるかに多くなる。時には、60 分間続くテストに 30~40 の質問をすることができる。

### 2.5 質問項目分析

Arikunto (2011:206)は「良い問題、あまり良くない問題、悪い問題を特定する目的がある。」と述べている。質問項目分析で問題の悪さを知るようになるのと評価を行うヒントになる。

### 2.6 ディストラクター分析

ディストラクターは多肢選択の問題にある選択である。問題の選択に正解な答えとディストラクターの答えがある。Nurgiyantoro (2010:201)は「いい不正解の答えはテストをする人を錯乱させる選択である。」と説明している。しかし、低いグループの参加者は、高いグループよりも「錯乱される」。

## 3. 研究の方法

本研究は定量的記述アプローチを使用する。データソースはUNNESの日本語教育プログラムに 2018/2019 年学の「文法初級後半」の中間テストの問題3の6問と問題4の15問である。

本研究では、文書化技術を使用する。なぜなら、文書化された文書の形でデータが取得される、それはUNNESの日本語教育プログラムの2018/2019 年学の文法初級後半問題、解答キー、解答用紙である。

データ分析手法はNurgiyantoro (2010:192-193)の理論を使用する 1) 全部の錯乱の選択が誰かが選ばれたこと、 2) 低いグループの参加者は、



高いグループより錯乱の選択を選ぶ人が少ないこと、3) 錯乱を選んだ人が一人しかなかったら、その人は低いグループべきこと。選択したテスト参加者がいないため、効果的ではない誤った選択、結果として破棄または修正する必要がある。

#### 4. 研究の結果

以下は、UNNES の日本語教育プログラムに 2018/2019 年学 2 学期の「文法初級後半」のテスト問題のディストラクター分析に関して得られたデータの結果です。

問錯乱を選んだということ		ディストラクターの効果的	
高いグループ	低いグループ	効果的	効果的ではない
7	36	36	21

#### 5. 結論

UNNES の日本語教育プログラムに 2018/2019 年学 2 学期の「文法初級後半」の中間テストの問題に 36 のディストラクターはディストラクターの効果基準に合うからいいと言える事ができ、21 のディストラクターはディストラクターの効果基準に合わないからよくないと言える事ができる。

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>RANGKUMAN</b> .....	ix
<b>まとめ</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat praktis.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Evaluasi.....	11
2.2.2 Tujuan Evaluasi.....	12
2.2.3 Teknik Evaluasi.....	13
2.2.4 Jenis Tes.....	14
2.2.5 Bentuk-bentuk Tes.....	14
2.2.6 Analisis Butir Soal.....	17

2.2.7 Analisis Distraktor .....	18
2.3 Kerangka Berpikir .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	20
3.2 Variabel Penelitian .....	20
3.3 Sumber Data dan Data .....	20
3.3.1 Sumber Data.....	20
3.3.2 Data .....	20
3.4 Instrumen Penelitian.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1 Distraktor Yang Dipilih Responden.....	23
Mondai 3. Butir Soal Nomor 1 .....	24
Mondai 3. Butir Soal Nomor 2.....	24
Mondai 3. Butir Soal Nomor 3.....	25
Mondai 3. Butir Soal Nomor 4.....	26
Mondai 3. Butir Soal Nomor 5.....	27
Mondai 3. Butir Soal Nomor 6.....	27
Mondai 4. Butir Soal Nomor 1 .....	28
Mondai 4. Butir Soal Nomor 2.....	29
Mondai 4. Butir Soal Nomor 3.....	29
Mondai 4. Butir Soal Nomor 4.....	30
Mondai 4. Butir Soal Nomor 5.....	31
Mondai 4. Butir Soal Nomor 6.....	32
Mondai 4. Butir Soal Nomor 7.....	32
Mondai 4. Butir Soal Nomor 8.....	33
Mondai 4. Butir Soal Nomor 9.....	34
Mondai 4. Butir Soal Nomor 10.....	35
Mondai 4. Butir Soal Nomor 11 .....	35
Mondai 4. Butir Soal Nomor 12.....	36
Mondai 4. Butir Soal Nomor 13.....	37

Mondai 4. Butir Soal Nomor 14.....	38
Mondai 4. Butir Soal Nomor 15.....	38
4.2 Efektivitas Distraktor .....	39
4.2.1 Distraktor Butir Soal Mondai 3.....	39
4.2.2 Distraktor Butir Soal Mondai 4.....	41
4.3 Pembahasan Hasil Analisis .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	46
5.1 Simpulan .....	46
5.2 Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47
<b>LAMPIRAN</b> .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.2. 1 Distribusi Jawaban Mondai 3 .....	40
Tabel 4.2. 2 Distribusi Jawaban Mondai 4 .....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Butir Soal Ulangan Tengah Semester Bunpo Shokyu Kohan Tahun 2018/2019.....	50
Lampiran 2 Data Skor Responden .....	55
Lampiran 3 Data Skor Kelompok Atas .....	56
Lampiran 4 Data skor Kelompok Bawah.....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran terdapat tujuan yang dirancang guna mengetahui kualitas pembelajaran, beserta hasil evaluasi untuk memperbaiki kekurangan dari pembelajaran tersebut. Memperbaiki kualitas pembelajaran dapat ditinjau dari bahan ajar yang digunakan, metode pengajaran, teknik pengajaran, latihan-latihan yang diberikan, penyusunan soal tes, hasil tes, dan lain-lain.

Di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES, salah satu alat evaluasi yang digunakan adalah tes, yakni tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan. Tes tersebut sebagai alat ukur yang memiliki validitas isi, dirancang sesuai tujuan pembelajaran dan aturan-aturan dalam penyusunannya. Menurut Arikunto (2011:67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

Bentuk-bentuk tes yang dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES, yakni ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS). Pelaksanaan tes tersebut pada setiap mata kuliah beragam, tergantung pada sifat mata kuliah yang ditempuh. Pada mata kuliah yang bersifat kognitif atau mengukur kemampuan berpikir setiap mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan menggunakan tes tertulis sebagai alat evaluasi.

Di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, mata kuliah *Bunpou* adalah materi dasar dalam Bahasa Jepang yang mempelajari tentang tata bahasa. Mata kuliah *Bunpou* memiliki tingkatan disetiap semester, misalnya *Bunpou Shokyuu Kouhan* yang diberikan pada saat semester 2, mata kuliah tersebut mengajarkan tata bahasa dasar tentang Bahasa Jepang, yang nantinya menjadi bekal untuk mempelajari *Bunpou* dengan tingkatan yang lebih tinggi di semester selanjutnya. Untuk mengukur kemampuan berpikir setiap mahasiswa dalam mempelajari materi yang telah dipelajari, dapat diberikan tes tertulis. Tes yang digunakan pada umumnya berbentuk objektif. Menurut Arikunto (2013:181) tes yang dapat dilakukan untuk

mengetahui seberapa jauh kompetensi siswa yakni tes objektif. Pada tes objektif terdapat macam-macam tes di antaranya tes benar atau salah, tes pilihan ganda, menjodohkan dan tes isian.

Pada tes pilihan ganda setiap butir soal memiliki 1 pertanyaan dan opsi jawaban. Dalam opsi jawaban tersebut terdapat jawaban yang benar dan distraktor (pengecoh). Distraktor berfungsi untuk mengecoh peserta tes untuk memilih jawaban yang benar. Karena distraktor yang memiliki tingkat kemiripan yang tinggi dengan jawaban yang benar, dapat membuat peserta tes merasa bingung dan kesulitan ketika memilih jawaban. Pengecoh yang baik adalah yang banyak dipilih secara merata oleh peserta didik, sebaliknya pengecoh yang tidak dipilih secara merata adalah berkualitas kurang baik (Arifin, 2014:279).

Berdasarkan studi pendahuluan, dengan melihat contoh soal ujian tengah semester *Bunpou Shokyuu Kouhan* Semester 2 Tahun 2018/2019 yang sudah pernah diujikan sebelumnya, pada butir soal pilihan gandanya terdapat beberapa distraktor dari butir soal tersebut tidak dipilih oleh peserta tes. Seluruh peserta tes tersebut memilih opsi jawaban yang benar. Dengan demikian, distraktor pada butir soal pilihan ganda tersebut tidak berfungsi dengan baik. Menurut Arikunto (2011:220) pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh peserta tes yang berarti pengecoh tersebut jelek, terlalu menyolok dan menyesatkan. Sebaliknya sebuah distraktor dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila distraktor tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan/materi ajar. Oleh karena itu, pemilihan distraktor pada butir soal perlu diperhatikan agar berfungsi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Distraktor Butir Soal *Bunpou Shokyuu Kouhan* Semester 2 Tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES”. Karena distraktor pada butir soal *Bunpou Shokyuu Kouhan* Semester 2 Tahun 2018/2019 perlu dilakukan analisis dan belum diketahui keefektifan distraktornya. Dengan demikian, distraktor yang tidak berfungsi dengan baik dapat diperbaiki maupun diganti.



## 1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah soal Ulangan Tengah Semester Mata Kuliah *Bunpou Shokyuu Kouhan* Semester 2 Tahun 2018/2019. Soal tersebut terdiri dari 5 soal (*mondai*) dengan rincian, sebagai berikut: *mondai* 1 merupakan soal isian yang melengkapi partikel pada suatu kalimat, *mondai* 2 merupakan soal isian yang mengubah kata kerja dan kata sifat ke dalam bentuk yang sudah ditentukan, *mondai* 3 merupakan soal pilihan ganda memilih kata tanya pada suatu kalimat. Lalu, *mondai* 4 merupakan soal pilihan ganda yang memilih kosakata yang tepat untuk melengkapi sebuah kalimat. Dan yang terakhir adalah *mondai* 5, soal uraian yang menyusun kosakata menjadi sebuah kalimat yang benar.

Untuk penelitian ini hanya menggunakan *mondai* 3 dan 4 sebagai data, Karena, distraktor (pengecoh) hanya ada pada soal pilihan ganda. Soal *mondai* 3 terdiri dari 6 soal dengan 3 opsi jawaban dan soal *mondai* 4 terdiri dari 15 soal dengan 4 opsi jawaban.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Distraktor mana saja yang dipilih dan tidak dipilih oleh responden pada butir soal *Bunpou Shokyuu Kouhan* Semester 2 Tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES?
2. Efektifkah distraktor (pengecoh) butir soal *Bunpou Shokyuu Kouhan* Semester 2 Tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui distraktor yang dipilih dan tidak dipilih responden pada butir soal *Bunpou Shokyuu Kouhan* Semester 2 Tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES.
2. Untuk mengetahui keefektifan distraktor (pengecoh) butir soal *Bunpou Shokyuu Kouhan* Semester 2 Tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai teori analisis soal evaluasi yang tepat, dan memberikan gambaran tentang kualitas distraktor butir soal ulangan tengah semester (UTS) *Bunpo Shokyu Kohan* Semester 2 Tahun 2018/2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES sebagai upaya meningkatkan kualitas soal yang digunakan.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur dan bahan evaluasi ketika membuat soal. Dan dapat meningkatkan kualitas soal yang dibuat, sehingga hasil tes yang didapat mahasiswa lebih akurat.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yakni bagian awal skripsi, bagian pokok skripsi dan bagian akhir skripsi. Bagian awal skripsi memuat halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian karya ilmiah, motto, persembahan, sari penelitian, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Adapun bagian pokok skripsi mencakup lima bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, batasan masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang menyajikan penelitian sejenis yang telah dilakukan, uraian tentang pengertian evaluasi pembelajaran, tujuan evaluasi pembelajaran, teknik-teknik evaluasi pembelajaran, bentuk-bentuk tes, analisis butir soal, analisis distraktor (pengecoh), dan kerangka berfikir.

Bab III metode penelitian berisi pendekatan penelitian, populasi, variabel, instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV memaparkan hasil penelitian, kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan atas hasil analisa data tersebut.

Bab V penutup, akan dibahas mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini. Kemudian untuk bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya dilakukan oleh Novytasari (2014) dan Werdiningsih (2015). Jurnal dan artikel yang relevan diantaranya, Rasmawati (2016), Juliana dan Maria (2017), dan Wajiha Mahjabeen (2017).

Novytasari (2014) melakukan penelitian yang berjudul, "*Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Menggunakan Teori Pengukuran Klasik Pada Ulangan Umum Akhir Semester Genap Bahasa Prancis SMA Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*". Tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan butir soal pada tes pilihan ganda secara kualitatif yang berupa validitas isi dan secara kuantitatif yang berupa reliabilitas Alpha-Cronbach, ITK, IDB, serta efektivitas distraktor dalam ulangan umum akhir semester genap bahasa Prancis kelas X dan XI SMA Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Penelitian tersebut menggunakan desain penelitian evaluatif dan metode yang digunakan adalah metode campuran, yakni deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh butir soal pilihan ganda pada ulangan umum akhir semester genap Bahasa Prancis SMA Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, secara kualitatif dari segi validitas isi pada soal pilihan ganda kelas X tergolong cukup baik, terdapat 2,5% butir soal yang kadar validitasnya tinggi, 62,5% butir soal yang kadar validitasnya sedang, dan 35% butir soal yang kadar validitasnya rendah. Sementara itu, validitas isi pada butir soal pilihan ganda kelas XI tergolong sedang, dimana terdapat 2,5% butir soal yang kadar validitasnya tinggi, 47,5% butir soal yang kadar validitasnya sedang, dan 50% butir soal yang kadar validitasnya rendah.

Selanjutnya, hasil penelitian secara kuantitatif dari segi reliabilitas Alpha-Cronbach, butir soal pilihan ganda pada kelas X tergolong sedang, yakni sebesar 0,601. Sementara itu, reliabilitas Alpha-Cronbach soal kelas XI tergolong tinggi,

yakni sebesar 0,795. Kadar reliabilitas ini dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu banyak sedikitnya butir soal, tingkat kesukaran butir soal, serta kesalahan baku pengukuran pada kelas X yang tergolong sedang, yakni 2,297 dan pada kelas XI yang tergolong rendah, yakni 1,852. Adapun hasil analisis yang ditinjau berdasarkan ITK-nya, soal pilihan ganda kelas X tergolong tidak baik, hanya 17 butir soal dikatakan layak (42,5%), sedangkan soal pilihan ganda kelas XI juga tergolong tidak baik, 12 butir soal dikatakan layak (32,5%). Ditinjau dari IDB-nya, soal pilihan ganda kelas X tergolong tidak baik, terdapat 18 butir soal dikatakan layak (45%), sedangkan soal pilihan ganda kelas XI tergolong kurang baik, 24 butir soal dikatakan layak (60%). Ditinjau dari efektifitas distraktornya, butir soal pilihan ganda kelas X tergolong kurang baik, terdapat 25 butir soal yang distraktornya efektif (62,5%). Butir soal pilihan ganda kelas XI juga tergolong tidak baik, hanya 14 butir soal yang distraktornya efektif (35%). Butir soal pilihan ganda yang ditinjau dari ITK dan IDB pada soal tes kelas X tergolong tidak baik, karena hanya terdapat 9 butir soal (22,5%) yang diterima. Demikian juga butir soal pilihan ganda kelas XI tergolong tidak baik, karena hanya terdapat 11 butir soal (27,5%) yang diterima.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini. Secara umum, persamaan tersebut pada tema penelitian yang dilakukan, yaitu menganalisis butir soal pilihan ganda. Selain itu, persamaan lain terletak pada aspek butir soal yaitu menganalisis efektivitas distraktor (pengecoh) butir soal. Persamaan lain pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi sebagai pengumpulan data. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini, tujuan dari penelitian tersebut mendeskripsikan butir soal secara kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan, penelitian ini memiliki tujuan mengetahui keefektifan distraktor dan kelayakan distraktor. Selain itu, tempat dan data dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini.

Werdiningsih (2015) melakukan penelitian dengan judul, "*Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 BANGUNTAPAN Tahun Ajaran 2014/2015*". Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Gasal mata

pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh/distraktor. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 81 siswa. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015. Teknik untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan aplikasi program Anates versi 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan validitas, 77,5% soal dinyatakan valid. Berdasarkan reliabilitas, soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang rendah yaitu sebesar 0,6676. Ditinjau dari daya pembeda, butir soal menunjukkan bahwa, 55% memiliki daya pembeda jelek, 37,50% memiliki daya pembeda cukup, 2,50% memiliki daya pembeda soal yang baik, dan 5% memiliki daya pembeda tidak baik. Berdasarkan tingkat kesukaran, 12,5% butir soal tergolong sukar, 55% tergolong sedang, 32,5% termasuk dalam soal mudah. Dan berdasarkan efektivitas pengecoh, 2,5% memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik, 5% baik, 37,5% cukup, 27,5% kurang baik dan tidak baik.

Penelitian yang telah dilakukan tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini. Secara umum, persamaan tersebut pada tema penelitian yang dilakukan, yaitu menganalisis butir soal pilihan ganda. Persamaan lain pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi sebagai pengumpulan data. Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terletak pada tujuan dari penelitian, penelitian sebelumnya untuk mengetahui aspek butir soal dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas distraktor. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menganalisis dari segi efektivitas distraktornya dan kelayakan distraktor pada butir soal. Selain itu, data yang digunakan dari penelitian sebelumnya adalah soal ulangan akhir semester mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menggunakan soal ulangan tengah semester *Bunpo Shokyu Kohan*.

Artikel yang disusun oleh Rasmawati (2016) berjudul “*Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui kualitas soal UAS bentuk pilihan ganda dan uraian secara kuantitatif dan dapat terdeteksi soal yang baik dan jelek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis data untuk mendeteksi kualitas soal yang baik dan jelek yaitu dengan program Anates 4.0.5. Hasil dari penelitian tersebut dengan menganalisis secara kuantitatif reliabilitas soal pilihan ganda sebesar 0,68 artinya soal tidak reliabel. Tingkat kesukaran: 1(5%) butir soal sangat sukar, 2 (10%) butir soal sukar, 11 (55%) butir soal sedang, 5(25%) butir soal mudah, dan 1(5%) butir soal sangat mudah. Daya pembeda: 7(35%) butir soal sangat baik, 7 (35%) butir soal baik, 1(5%) butir soal cukup, dan 5(25%) butir soal sangat jelek. Fungsi distraktor: 15(18,75%) tidak berfungsi, dan 65 (81,25%) berfungsi. Selanjutnya, soal uraian memiliki reliabilitas sebesar 0,70 berarti reliabel. Tingkat kesukaran: 0(0%) butir soal sangat sukar dan sangat mudah, 2(20%) butir soal sukar, 6(60%) butir soal sedang, dan 2(20%) butir soal mudah. Daya pembeda: 0(0%) butir soal sangat baik dan sangat jelek, 3(30%) butir soal baik, 7 (70%) butir soal cukup.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada topik penelitian, yaitu menganalisis butir soal. Adapun perbedaannya, yaitu tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui kualitas soal pilihan ganda dan uraian. Sedangkan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifan distraktor dan kelayakan distraktor. Selain itu, pengumpulan data yang dilakukan berbeda, penelitian sebelumnya melakukannya dengan cara dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penelitian ini, pengumpulan datanya hanya dengan dokumentasi.

Dalam jurnal yang disusun Juliana dan Maria (2017) berjudul “*Analysis of Multiple Choice Questions: Item Difficulty, Discrimination Index and Distractor Efficiency*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kualitas dari butir soal tes dengan menentukan indeks kesulitan (DIF I), indeks pembeda (DI), efektifitas distraktor (DE), mengetahui korelasi antara indeks kesulitan (DIF I) dan indeks pembeda (DI). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Keperawatan Arab

Saudi, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data dari penelitian ini 48 soal pilihan ganda yang diujikan pada 56 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan dari indeks kesulitan 24 soal dikatakan mudah (50%), 24 soal dikatakan sedang (50%), soal dalam kategori sulit sebesar 0%. Selanjutnya, berdasarkan indeks pembeda 29 soal dikatakan sangat baik (60,40%), 10 soal dikatakan baik (20.83%), 3 soal dikatakan kurang baik (6,25%), dan 6 soal dalam kategori tidak baik (12,50%). Berdasarkan efektifitas pengecoh, 24 soal dengan pengecoh yang sangat baik (50%), 13 soal dengan pengecoh baik (27,08%), 9 soal dengan pengecoh cukup (18,75%), 2 soal dengan kategori pengecoh kurang baik (4,17%).

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yang terletak pada topik penelitian, yaitu menganalisis butir soal pilihan ganda. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, tujuan penelitian sebelumnya untuk mengetahui indeks kesulitan, indeks pembeda, keefektifan pengecoh dan mencari korelasi antara indeks kesulitan dengan indeks pembeda. Tujuan dari penelitian ini, berfokus pada keefektifan distraktor dan kelayakan distraktor. Selain itu, data pada penelitian sebelumnya diambil di Sekolah Tinggi Keperawatan Saudi Arabia. Sedangkan penelitian ini diambil di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES.

Artikel yang disusun oleh Wajiha Mahjabeen (2017) berjudul “Difficulty Index, Discrimination Index and Distractor Efficiency in Multiple Choice Questions”. Dari penelitian tersebut terdapat dua tujuan, yakni untuk mengevaluasi kualitas soal pilihan ganda dengan menganalisis indeks kesulitan, indeks diskriminasi, dan efisiensi distraktor. Dan tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui hubungan MCQs yang memiliki kesulitan besar dan indeks diskriminasi dengan efisiensi distraktor. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Kedokteran dan Kedokteran Gigi Departemen Patologi Islamabad. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 soal ujian tengah semester yang dikerjakan 110 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan indeks kesulitan, 53 (81%) soal dikatakan mudah, 11 (17%) soal dikatakan sedang, 1 (2%) soal dikatakan sulit. Berdasarkan



indeks diskriminasi, 34 (52%) soal dikatakan sangat baik. 5 (8%) soal dikatakan baik, 15 (23%) soal dikatakan kurang baik, 11 (17%) soal dikatakan tidak baik. Berdasarkan efisiensi distraktor, terdapat 188 (72%) distraktor dikatakan berfungsi dan 72 (28%) distraktor dikatakan tidak berfungsi.

Persamaan dari penelitian tersebut pada penelitian ini adalah pada topik penelitian, yakni menganalisis butir soal. Selain itu, penelitian sebelumnya juga meneliti tentang efisiensi distraktor. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya pada penelitian ini, yakni pendekatan penelitian. Pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Selain itu, data yang digunakan pada penelitian ini adalah 65 soal yang dikerjakan oleh 110 responden, sedangkan penelitian ini 21 soal yang dikerjakan 58 responden.

## **2.2 Landasan Teori**

Sesuai dengan judul dan tujuan skripsi ini, akan diuraikan teori-teori yang berhubungan dan menjadi landasan penulisan skripsi.

### **2.2.1 Pengertian Evaluasi**

Evaluasi menurut Ralph Tyler yang dikutip oleh Arikunto (2011:3) evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk mengetahui tujuan pendidikan yang sudah tercapai. Sejalan dengan ini, menurut Sudjino (2011:2) menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau “proses” penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu dan hasil-hasilnya.

Sedangkan menurut Cronbach dan Stufflebeam sebagaimana dikutip oleh Arikunto (2011:3) proses evaluasi tidak hanya sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat suatu keputusan. Selaras dengan pengertian tersebut, evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan (Purwanto 2009:3).

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengetahui tujuan pendidikan yang sudah direncanakan, sehingga dapat diketahui hasilnya untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.

### 2.2.2 Tujuan Evaluasi

Arikunto (2011:10) berpendapat bahwa penilaian ada beberapa tujuan, yakni:

1. Untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya.
2. Untuk mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya.
3. Untuk menentukan dimana seorang siswa ditempatkan di dalam kelompok belajar.
4. Untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil di terapkan, dilihat dari faktor guru, metode pengajaran, kurikulum, sarana, dan sistem administrasi.

Seiring dengan pendapat Arikunto, Arifin (2012:22) menyatakan tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Kedua pendapat tersebut diperkuat oleh Wahyuni (2012:4) tujuan diselenggarakannya kegiatan penilaian/evaluasi adalah untuk:

1. Mengetahui kedudukan peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lain.
2. Untuk memisahkan antara peserta didik yang masuk dalam kategori tertentu dan yang tidak.
3. Untuk menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai kompetensi.
4. Untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya.
5. Menunjukkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan.
6. Untuk mendapatkan informasi yang dapat memprediksi bagaimana kinerja peserta didik.

7. Untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pembelajaran dan komponen-komponen lain yang dipergunakan selama jangka waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui kemajuan siswa selama proses belajar di kelas, kemudian dapat diketahui juga keefektifan sistem pembelajaran yang sudah disusun.

### **2.2.3 Teknik Evaluasi**

Menurut Arikunto (2011:26) teknik evaluasi adalah cara yang digunakan evaluator dalam menggunakan alat evaluasi. Teknik evaluasi dibagi menjadi dua, yaitu teknik nontes dan teknik tes.

#### **1. Teknik Non tes**

Menurut Nurgiyantoro (2010:90) teknik nontes adalah alat evaluasi yang digunakan guna mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik tanpa melakukan tes dengan alat tes. Sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro, Menurut Arikunto (2011:26) alat yang digunakan pada teknik nontes adalah skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, dan riwayat hidup.

Keunggulan teknik nontes jika dibandingkan dengan teknik tes adalah sifatnya lebih komprehensif (menyeluruh), yang artinya dapat digunakan untuk menilai berbagai aspek dari individu sehingga tidak hanya untuk menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotoris (Sudjana, 2009:67).

#### **2. Teknik Tes**

Menurut pendapat Indrakusuma dalam Arikunto (2011:32) tes adalah alat yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang dapat dikatakan tepat dan cepat. Sedangkan menurut Bukhori dalam Arikunto (2011:32) tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid.

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan (Arikunto, 2011:33).

Berdasarkan penjelasan dari teknik evaluasi di atas, teknik yang sesuai dengan penelitian ini adalah teknik tes. Maka, di dalam penelitian ini hanya mengkhususkan tentang penggunaan teknik tes.

#### **2.2.4 Jenis Tes**

Menurut Nurgiyantoro (2010:106) jenis tes dapat ditinjau dari segi penyusunannya, yaitu tes buatan guru dan tes standar:

##### **1. Tes buatan guru**

Tes buatan guru adalah tes yang dibuat oleh guru kelas itu sendiri. Penyusunan soal-soal tes yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik tersebut, pada umumnya dilakukan oleh para guru bidang studi yang bersangkutan. Penyusunan butir-butir tes harus berdasarkan pada kompetensi dasar, indikator, dan deskripsi bahan yang telah diajarkan.

##### **2. Tes standar**

Tes standar adalah tes yang sudah distandarkan. Penyusunan tes standar dimulai dengan merumuskan kompetensi yang akan diukur, membuat deskripsi bahan, membuat kisi-kisi, dan kemudian menyusun butir-butir soal. Penulisan tes standar biasanya dilakukan oleh sebuah tim yang sengaja dibentuk. Menurut Tuckman (1975:373) dalam Nurgiyantoro (2010:109) seleksi bahan dan tujuan didasarkan pada kurikulum atau buku-buku teks yang dipakai secara nasional.

#### **2.2.5 Bentuk-bentuk Tes**

Menurut Arikunto (2011:162) tes dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes subjektif dan tes objektif.

##### **1. Tes Subjektif**

Pada umumnya berbentuk esai (uraian), tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri dari pertanyaannya didahului dengan kata-kata seperti; uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya. Bentuk soal dari esai biasanya berjumlah 5-10 buah soal dalam waktu kira-kira 90-120 menit. Tes esai menuntut siswa untuk dapat mengingat-ingatan mengenal kembali, terutama harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi.

a. Kebaikan dari tes subjektif:

- 1) Mudah disiapkan dan disusun.
- 2) Tidak memberi banyak kesempatan untuk berspekulasi.
- 3) Mendorong siswa untuk berani berpendapat serta menyusun dalam bentuk kalimat yang bagus.
- 4) Memberi kesempatan siswa untuk mengutarakan pendapatnya dengan gaya bahasa dan caranya sendiri.
- 5) Dapat diketahui sejauh mana siswa mendalami sesuatu masalah yang diteskan.

b. Keburukan dari tes subjektif:

- 1) Kadar validitas dan reliabilitasnya rendah, karena sukar diketahui segi-segi mana dari pengetahuan siswa yang betul-betul telah dikuasai.
- 2) Kurang representatif dalam hal mewakili seluruh bahan pelajaran yang akan dites, karena soalnya terbatas.
- 3) Cara memeriksanya banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur subjektif
- 4) Pemeriksaannya lebih sulit sebab membutuhkan pertimbangan individual lebih banyak dari penilai.
- 5) Waktu untuk koreksinya lama dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.

2. Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Dalam penggunaan tes objektif, jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak daripada tes esai. Kadang-kadang tes yang berlangsung selama 60 menit dapat diberikan 30-40 buah soal.

a. Kebaikan tes objektif:

- 1) Lebih representatif mewakili isi dan luas bahan, lebih objektif, terhindar dari unsur-unsur subjektif.
- 2) Lebih mudah dan cepat pemeriksaannya, karena dapat menggunakan kunci tes.
- 3) Pemeriksaannya dapat diserahkan pada orang lain,

4) Dalam pemeriksaanya, tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi.

b. Keburukan tes objektif:

- 1) Karena soalnya banyak, persiapan untuk menyusunnya jauh lebih sulit.
- 2) Soal-soalnya cenderung untuk mengungkapkan ingatan dan sukar untuk mengukur proses mental yang tinggi.
- 3) Banyak kesempatan untuk main untung-untungan.
- 4) “kerja sama” antarsiswa pada waktu mengerjakan soal tes lebih terbuka.

c. Macam-Macam Tes Objektif

1) Tes benar-salah

Soal-soalnya berupa pernyataan (*statement*). *Statement* tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Orang yang ditanya bertugas untuk menandai masing-masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu betul menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataannya salah.

2) Tes isian

Tes isian juga dapat disebut dengan istilah tes menyempurnakan atau tes melengkapi. Tes ini terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan. Bagian yang dihilangkan atau yang harus diisi oleh murid ini merupakan pengertian yang kita minta dari murid.

3) Menjodohkan

Tes menjodohkan dapat diartikan dengan istilah mempertandingan, mencocokkan, memasangkan, atau menjodohkan. Tes ini terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawabannya yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas murid ialah mencari dan menempatkan jawaban-jawaban, sehingga sesuai atau cocok dengan pertanyaannya.

4) Tes Pilihan Ganda

Tes ini terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Tes pilihan

ganda terdiri atas bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (*options*). Kemungkinan jawaban (*options*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (*distractor*).

Berdasarkan penjelasan tentang bentuk-bentuk tes di atas, bentuk tes yang sesuai dengan penelitian ini adalah bentuk tes objektif yang berjenis pilihan ganda.

### **2.2.6 Analisis Butir Soal**

Menurut Tinambunan (1998:37) dalam Rasmawati (2016) dalam kegiatan analisis butir soal diperlukan tiga hal penting, yaitu: ... Usually concentrates three vital features: level of difficulty, discriminating power and the effectiveness of each alternatives, item analysis information can tell us if an item was too difficult or too easy, how well it discriminated between high and low scores on the test, and whether all the alternatives functioned as intended. Maksud dari pendapat di atas yaitu terdapat tiga hal penting dalam melakukan kegiatan analisis butir soal yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, serta efektivitas alternatif jawaban tiap soal. Analisis item berfungsi sebagai informasi dan untuk mengetahui kualitas item soal apakah item terlalu mudah atau terlalu sulit serta seberapa baik pembeda antara skor tinggi dan rendah pada tes.

Menurut Arikunto (2011:206) analisis butir soal antara lain mempunyai tujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan mengadakan analisis butir soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

Dengan dilakukannya analisis butir soal, maka dapat digunakan: (1) untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan butir soal, sehingga dapat dilakukan seleksi dan revisi butir soal; (2) untuk tersedianya informasi tentang spesifikasi butir soal secara lengkap; (3) untuk segera dapat diketahui masalah yang terkandung dalam butir soal seperti kemeduaan butir soal, kesalahan meletakkan kunci jawaban, soal yang terlalu sukar atau mudah, soal yang tidak dapat membedakan antar siswa yang mempersiapkan diri secara baik atau tidak dalam menghadapi tes; (4) untuk dijadikan alat guna menilai butir soal yang akan disimpan dalam kumpulan soal atau bank soal; dan (5) untuk memperoleh informasi tentang butir soal sehingga

memungkinkan untuk menyusun beberapa perangkat soal yang paralel (Wahyuni dan Ibrahim, 2012:128-129).

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, analisis butir soal merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh pembuat soal. Soal sebagai alat evaluasi diharapkan dapat memberikan nilai dan hasil yang akurat dan objektif. Selain itu, melalui analisis butir soal dapat diketahui soal yang layak untuk disimpan dalam bank soal dan soal yang perlu direvisi ataupun tidak digunakan lagi.

### **2.2.7 Analisis Distraktor**

Distraktor (pengecoh) adalah pilihan jawaban atau opsi yang ada pada bentuk soal pilihan ganda. Di dalam opsi tersebut terdapat jawaban benar dan opsi yang lain disebut pengecoh. Menurut Arikunto (2011:220) pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh testee yang berarti pengecoh tersebut jelek, terlalu menyolok dan menyesatkan. Sebaliknya sebuah distraktor dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila distraktor tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan/materi ajar.

Pengecoh yang baik adalah yang dapat dihindari oleh anak-anak yang pandai dan terpilih oleh anak-anak yang kurang pandai, jangan sampai terjadi sebaliknya (Wahyuni dan Ibrahim, 2012:141). Sejalan dengan itu, Nurgiyantoro (2010:201) juga mengemukakan opsi salah yang baik adalah yang mampu berperan sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai perusak, penjebak, atau distraktor terhadap peserta uji. Namun, tentunya peserta dari kelompok rendah yang lebih banyak “terjebak” daripada kelompok tinggi.

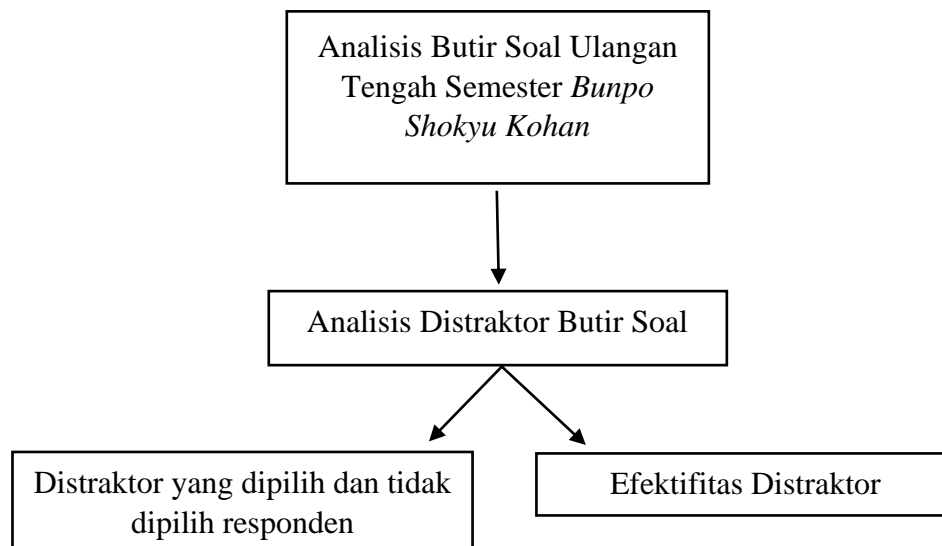
Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa, distraktor yang baik adalah dapat mengecoh dan menjebak peserta tes yang tergolong kurang pandai.

## **2.3 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan, penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka berpikir. Kerangka berpikir dimaksudkan untuk dapat memahami alur dari penelitian ini dengan mudah. Kerangka berpikir yang dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sesuai dengan gambar kerangka berpikir di atas, butir soal ulangan tengah semester *Bunpou Shokyyu Kouhan* yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut tergolong belum dianalisis. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada analisis distraktor butir soal ulangan tengah semester *Bunpo Shokyu Kohan* Semester 2 Tahun 2018/2019.

Pada dasarnya, setiap butir soal memiliki opsi jawaban yang terdiri dari jawaban benar dan distraktor (pengecoh). Analisis distraktor dilakukan untuk mengetahui distraktor yang dipilih dan tidak dipilih oleh responden dan keefektifan dari setiap distraktor pada butir soal *Bunpo Shokyu Kohan* Semester 2 Tahun 2018/2019. Distraktor butir soal *Bunpo Shokyu Kohan* Semester 2 Tahun 2018/2019 yang tidak efektif dapat diganti atau dibuang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada distraktor butir soal ulangan tengah semester *Bunpou Shokyuu Kouhan* Semester 2 Tahun 2018/2019, terdapat 2 *mondai* yang digunakan sebagai data, yaitu *mondai* 3 dan *mondai* 4. *Mondai* 3 terdiri dari 6 butir soal dengan tiga opsi jawaban, di antaranya terdapat satu jawaban benar dan dua distraktor. *Mondai* 4 terdiri dari 15 butir soal dengan empat opsi jawaban, di antaranya terdapat satu jawaban benar dan tiga distraktor. Secara keseluruhan, pada butir soal tersebut terdapat 57 distraktor yang harus dipilih oleh responden. Responden kelompok atas memilih 7 dari 57 distraktor dan 50 distraktor tidak dipilih. Responden kelompok bawah memilih 36 dari 57 distraktor dan 21 distraktor tidak dipilih.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, pada *mondai* 3 terdapat 9 distraktor yang efektif dan 3 distraktor dikatakan tidak efektif karena tidak ada responden yang memilih. Selanjutnya, pada *mondai* 4 terdapat 27 distraktor yang efektif dan 18 distraktor dikatakan tidak efektif. Distraktor yang tidak efektif dari kedua *mondai* tersebut lebih baik dibuang atau direvisi, karena distraktor tidak berfungsi dengan baik.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis distraktor butir soal ulangan tengah semester *Bunpou Shokyuu Kouhan* Semester 2 Tahun 2018/2019, dapat dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar, pada *mondai* 3 terdiri dari 6 butir soal dengan tiga opsi jawaban, diantaranya terdapat satu jawaban benar dan dua distraktor. Sebaiknya, distraktor tersebut ditambah, agar opsi jawaban menjadi lebih bervariasi.
2. Karena keterbatasan waktu, bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang distraktor, disarankan menambah jumlah data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dias Rasmawati, Ismiyati. ANALISIS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORA. Dias Rasmawati/Economic Education Analysis Journal 5 (1) (2016). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. 02 Mei 2019
- Juliana Linnette D'Sar, Maria Liza Visbal- Dionaldo. Analysis of Multiple Choice Questions: Item Difficulty, Discrimination Index and Distractor Efficiency. International Journal of Nursing Education, July-September 2017, Vol.9, No. 3. <https://www.researchgate.net/publication/319364824>. 14 Mei 2019
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA
- Novytsari, Yolanda Putri. 2014. ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MENGGUNAKAN TEORI PENGUKURAN KLASIK PADA ULANGAN UMUM AKHIR SEMESTER GENAP BAHASA PRANCIS SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purwanto Ngalim. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Sri dan Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Wajiha Mahjabeen. Difficulty Index, Discrimination Index and Distractor Efficiency in Multiple Choice Questions. *Ann. Pak. Inst. Med. Sci.* 2017. <https://www.researchgate.net/publication/323705126>. 29 April 2019
- Werdiningsih, Galuh. 2015. ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII IPS SMAN 2 BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2014/2015. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta